

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam mencari ataupun menggali informasi baru mengenai suatu hal didalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang bersumber dari hasil, observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan kesimpulan yang akurat dan dipertanggungjawabkan.⁴⁹ Hal tersebut dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif deskriptif berasal dari hasil observasi lapangan serta tambahan dari berbagai sumber objek yang kemudian data tersebut diolah dan dideskriptifkan kedalam beberapa paragraf.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan berada di SDN Kaliwatukranggan yang terletak di Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo dan yang menjadi objek penelitian kali ini adalah guru dan peserta didik kelas 4, 5, dan 6 di SDN Kaliwatukranggan Purworejo. Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 1 Mei sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

⁴⁹⁾ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah Implementasi Metode Pembiasaan Sholat Wajib Berjamaah Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SDN Kaliwatukranggan. Subjek penelitian ini yaitu :

1. Kepala Sekolah SDN Kaliwatukranggan

Kepala Sekolah adalah seseorang tenaga fungsional yang mendapatkan tugas untuk memimpin sebuah sekolah. Dalam konteks ini, peneliti berinteraksi dengan Ibu Maryatun, S.Pd sebagai kepala sekolah untuk mendapatkan informasi terkait tempat penelitian, kualitas guru, serta kegiatan belajar mengajar yang ada di SDN Kaliwatukranggan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengawas Shalat Berjamaah

Guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pengembangan kepribadian peserta didik. Pada penelitian ini melibatkan Ibu Siti Kholifah S. Pd sebagai Guru Pendidikan Agama Islam yang berperan penuh dalam membimbing peserta didik dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu juga melibatkan Bapak Rudi Kurniawan S. Pd sebagai guru olahraga sekaligus pengawas pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah.

3. Siswa Siswi SDN Kaliwatukranggan

Pelaku dalam kegiatan pembiasaan di SDN Kaliwatukranggan adalah peserta didik dari kelas IV, V, VI. Informasi terkait proses pembiasaan dapat diperoleh melalui observasi selama kegiatan

pembiasaan yang melibatkan peserta didik kelas IV, V, VI di SDN Kaliwatukranggan. Subjek yang diamati mencakup peserta didik kelas IV, V, VI SDN Kaliwatukranggan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau yang disebut instrument penelitian harus direncanakan dengan matang sehingga menghasilkan data empiris. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang dilaksanakan secara sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁰ Observasi kualitatif dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dalam situasi nyata atau lingkungan yang dirancang untuk penelitian. Dalam melakukan observasi secara langsung ataupun tidak langsung diharap mengfungsikan setiap alat indera agar nantinya mendapatkan data yang lengkap dan berbobot.

Penelitian ini melibatkan pengamatan guru PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SDN Kaliwatukranggan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tentang bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah dhuhur dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SDN Kaliwatukranggan. Dari pengamatan

⁵⁰) P. Joko Subagyo, *metodologi dalam teori dan praktek* (Jakarta: rineka cipta, 2004).

tersebut, nantinya juga akan terlihat hambatan serta Solusi yang telah dilakukan dalam melakukan pembiasaan shalat berjamaah dhuhur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara bertatap muka dan bercakap-cakap secara lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk menemukan informasi atau keterangan yang dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah (Ibu Maryatun S. Pd), guru PAI (Ibu Siti Kholifah S. Pd), guru olahraga sekaligus pengawas program shalat berjamaah (Bapak Rudi Kurniawan S. Pd), dan beberapa peserta didik. Wawancara dilakukan secara terstruktur yang telah disusun selama penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh dari tempat penelitian yang mencakup profil, dokumentasi kegiatan, dan dokumentasi foto yang terkait dengan wawancara dan observasi.

Dari ketiga teknik tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan sehingga mampu menjawab rumusan masalah melalui pengolahan hasil data yang diperoleh sewaktu penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengubah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan diolah untuk dijadikan sebuah keputusan dan kesimpulan. Dalam pendekatan kualitatif data yang muncul berwujud kata-

kata yang disusun kedalam teks yang diperluas dan bukan rangkaian angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga alur, yaitu sebagai berikut :⁵¹

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk menajamkan, mengarahkan, mrnggolongkan, serta membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data ini, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui ringkasan dan menggolongkannya kedalam satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah teks naratif.

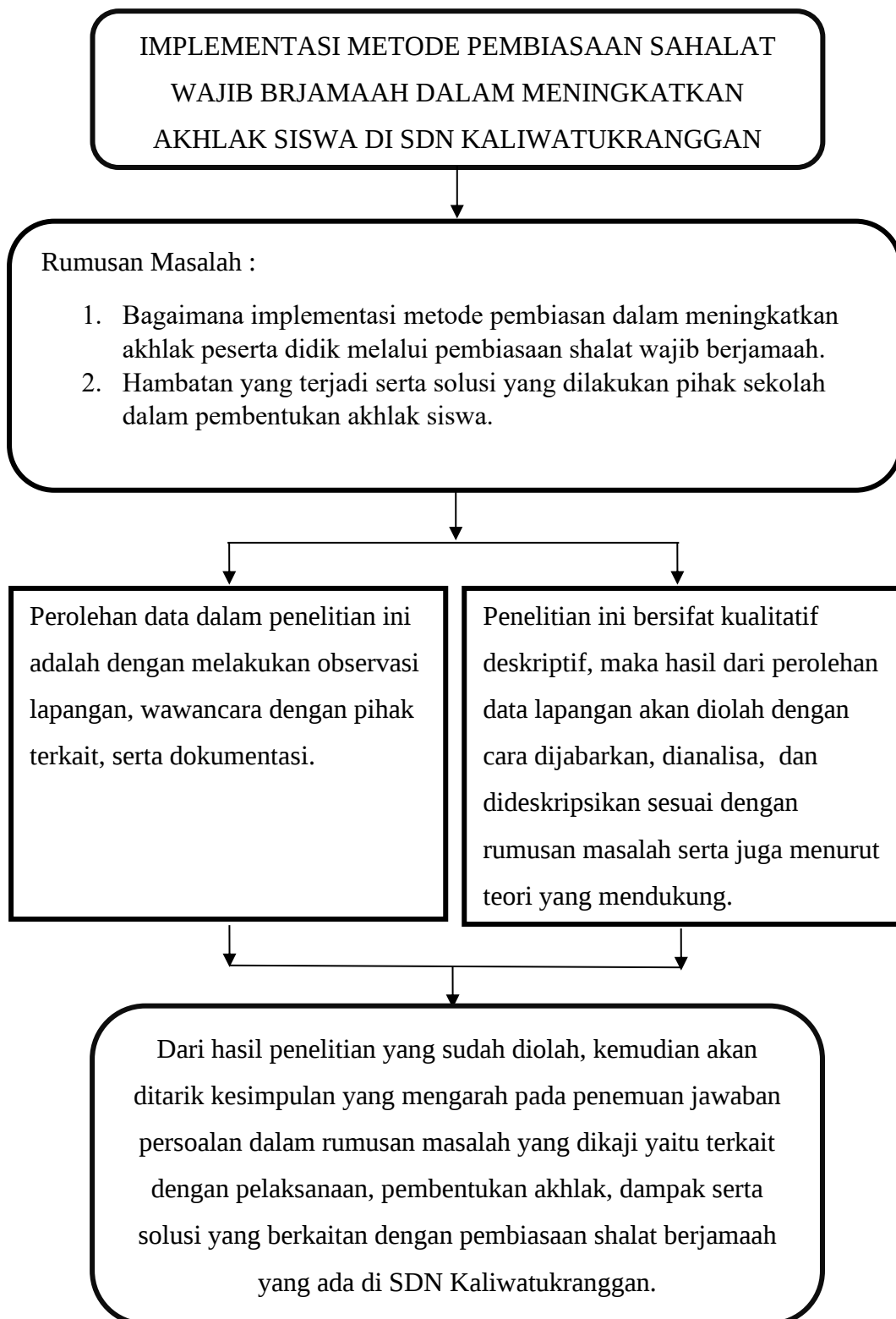
3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara sehingga akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung untuk pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila ditemukan bukti yang kuat dan valid pada

⁵¹) Huberman dan Miles, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 02.1998 (1992), 1–11.

tahap awal maka kesimpulan yang dikemukakan adalah simpulan yang kredibel.

F. Kerangka Berikir



Gambar 2
Kerangka Berpikir